

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem akuntansi penggajian merupakan faktor yang terpenting dalam pencapaian tujuan pada suatu perusahaan dan diperlukan adanya sebuah sistem yang baik karena hal ini juga turut menentukan produktifitas suatu perusahaan, dimana sistem akuntansi penggajian mengatur tentang proses pembayaran atas jasa yang dilakukan oleh karyawan. Pada hakikatnya sistem mempunyai peranan penting dalam hal kegiatan perusahaan, karena dengan sistem yang baik dapat menjadikan kegiatan operasional perusahaan lebih efektif dan efisien. Sistem akuntansi juga dapat mempermudah dan membantu pihak perusahaan dalam mengawasi kegiatan operasional perusahaannya.

Pertumbuhan serta kesuksesan sebuah usaha tidak bisa dipisahkan dari peran karyawan. Karyawan yang memiliki loyalitas yang tinggi merupakan aset terbesar dalam sebuah perusahaan. Loyalitas karyawan yang tinggi juga harus didukung dengan penggajian yang baik untuk mendorong kinerja karyawan. Salah satu cara agar sistem penggajian suatu perusahaan dapat berjalan dengan baik bisa melalui peningkatan kesejahteraan karyawan.

Kesejahteraan karyawan dapat diciptakan dengan memberikan gaji dan bonus dengan waktu yang tepat dan memberikan informasi yang berkaitan dengan gaji karyawan secara akurat, relevan dan transparan, sebab pemberian gaji dan bonus dan informasi mengenai gaji pada karyawan secara tidak langsung dapat mempengaruhi kinerja perusahaan karena ketika karyawan termotivasi atas apresiasi yang diberikan oleh perusahaan maka secara otomatis kinerja perusahaanpun akan meningkat.

Perusahaan mempunyai bermacam-macam sumber daya pada kegiatannya, salah satunya adalah sumber daya manusia atau karyawan, untuk itu sumber daya manusia perlu dikelola dengan baik serta menggunakan cara yang profesional. Karyawan merupakan orang yang bekerja pada sebuah lembaga seperti kantor, perusahaan dan sebagainya dengan tujuan untuk memperoleh gaji, dan salah satu

cara untuk mencapai tujuan perusahaan adalah dengan memberikan gaji yang sesuai dan adil serta tepat waktu kepada setiap karyawan, pemberian gaji yang cukup dan memadai dapat membawa pengaruh positif terhadap semangat kerja karyawan. Karena hal tersebut merupakan pengganti tenaga ataupun keahlian yang telah diberikan oleh karyawan terhadap perusahaan, dan juga karyawan yang telah mengabdikan dirinya pada perusahaan tersebut tentunya akan mendapatkan imbalan berupa gaji yang sesuai dengan kinerjanya masing-masing. Dan apabila gaji yang diberi oleh perusahaan mengalami keterlambatan dan tidak sesuai dengan yang sebenarnya diterima oleh karyawan, maka akan berpengaruh pada tingkat kinerja karyawan tersebut dan juga dapat mempengaruhi keberlangsungan kegiatan operasional perusahaan serta produktivitasnya. Dimana karyawan ini merupakan salah satu aset terpenting bagi perusahaan, tidak menutup kemungkinan bagi karyawan untuk memberikan yang terbaik bagi kantornya ataupun perusahaannya. Tak hanya itu, karyawan juga mempunyai daya tarik tersendiri demi mempertahankan kinerja perusahaan.

Gaji merupakan biaya yang wajib dikeluarkan oleh perusahaan yang dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dan dibayarkan menurut perjanjian kerja demi kelancaran berbagai aktivitas perusahaan. Pada penetapan dan pembayaran gaji kepada karyawan harus dikelola dengan baik oleh pihak perusahaan supaya tidak adanya penyelewengan, karena jika terjadi masalah dalam hal pembayaran gaji maka dapat menimbulkan hal-hal yang tidak diinginkan serta dapat merugikan pihak perusahaan. Untuk melaksanakan kegiatan pembayaran gaji yang baik maka diperlukan adanya sebuah sistem penggajian yang harus dimiliki oleh perusahaan. Sistem akuntansi penggajian tidak hanya mencakup prosedur pembayaran gaji kepada karyawan namun juga mencakup prosedur pencatatan waktu hadir, prosedur pembuatan daftar gaji dan prosedur distribusi gaji hingga gaji tersebut sampai kepada orang yang berhak.

CV Batu Kristal Palembang adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan alat tulis kantor, dan perusahaan ini juga bergerak dibidang percetakan. CV Batu Kristal ini beralamat di Jalan Mayor Salim Batubara No. 1844/72 Rt. 006 Rw. 002, Sekip Jaya, Kemuning, Kota Palembang, Sumatera

Selatan 30128, yang didirikan pada tanggal 10 juli 2009 berdasarkan Akte Notaris No 20 oleh Husnawaty, S.H. Perusahaan ini memiliki karyawan tetap 8 orang dan karyawan tidak tetap yang tidak menentu, hal ini bergantung pada besarnya jumlah pekerjaan yang dibutuhkan. Karena jumlah karyawan yang tidak menentu, perusahaan ini tidak terlalu mementingkan keberadaan kartu jam hadir, daftar hadir karyawan, kartu jam kerja, surat pernyataan gaji, minimnya catatan akuntansi, prosedur dan fungsi yang terkait untuk proses penggajian.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik mengambil judul Laporan Akhir yaitu “Analisis Sistem Akuntansi Penggajian Pada CV Batu Kristal Palembang”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Tidak menggunakan dokumen yang terkait dalam sistem akuntansi penggajian, seperti kartu jam hadir, daftar hadir karyawan, kartu jam kerja dan surat pernyataan gaji.
2. Tidak menggunakan catatan akuntansi yang terkait dalam sistem akuntansi penggajian, seperti kartu penghasilan karyawan.
3. Tidak adanya fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penggajian, seperti fungsi pencatat waktu
4. Jaringan prosedur yang belum memadai, ditandai dengan tidak adanya prosedur pencatatan waktu hadir.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar analisis yang dilakukan menjadi terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan atas permasalahan hanya pada analisis sistem akuntansi penggajian pada CV Batu Kristal Palembang.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah untuk menganalisis sistem akuntansi penggajian pada CV Batu Kristal Palembang

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dalam penyusunan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Penulisan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan yang diperoleh dari bangku perkuliahan dengan keadaan yang sebenarnya secara langsung pada objek penulisan. Khususnya mengenai perlunya peranan sistem akuntansi penggajian perusahaan, sehingga dapat mengetahui yang terjadi di suatu instansi serta menambah informasi, pengetahuan dan pengalaman dalam dunia kerja.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai sarana untuk bahan masukan bagi perusahaan yang bersangkutan dalam mengefektifkan sistem akuntansi penggajian sehingga tujuan yang hendak inginkan dapat tercapai sesuai dengan target yang diharapkan.

3. Bagi Lembaga Politeknik Negeri Sriwijaya

Penulisan laporan akhir ini diharapkan dapat dijadikan referensi pengetahuan, serta sebagai sumbangan tulisan khususnya kepada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang relevan serta lengkap guna mendukung analisa terhadap permasalahan yang akan dibahas, maka diperlukan metode dan teknik pengumpulan data. Berikut metode pengumpulan data menurut Sugiyono (2013:194) adalah sebagai berikut:

1. Riset Lapangan

Riset Lapangan yaitu riset yang dilakukan dengan mendatangi secara langsung perusahaan atau badan usaha yang menjadi objek penelitian.

Riset lapangan dapat dilakukan dengan cara :

a. Wawancara (*Interview*)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila penulis ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

b. Kuisioner

Kuisioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

c. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan terhadap objek penelitian atau elemen langsung untuk mengetahui kegiatan operasional perusahaan.

2. Studi Kepustakaan

Dengan menggunakan metode ini penulis mendapatkan informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang sedang diteliti. Informasi itu dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan ilmiah, resis atau disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penyusunan laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Penulis melakukan pengumpulan data yang diperlukan dalam penulisan laporan akhir ini dengan komunikasi langsung atau tanya jawab dengan Bapak Sahrial selaku Direktur CV Batu Kristal Palembang.

2. Observasi

Penulis melakukan pengamatan langsung di CV Batu Kristal Palembang yang menjadi objek guna mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan permasalahan.

3. Dalam penyusunan laporan akhir ini, penulis mencari bahan yang dibutuhkan dengan cara membaca buku-buku yang berhubungan dengan sistem akuntansi penggajian dan referensi-referensi lain yang berhubungan dengan penulisan ini serta searching melalui internet.

1.5.2 Sumber Data

Menurut Sanusi (2011:104) sumber data dibedakan menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder :

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Terkait dengan data sekunder, peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya. Data sekunder selain tersedia di instansi juga tersedia di luar instansi atau alokasi penelitian.

Berdasarkan sumber data yang didapatkan, maka penulis menggunakan data primer dalam pengambilan data di CV Batu Kristal Palembang. Data Primer berupa hasil wawancara secara langsung dengan pemimpin perusahaan yaitu Bapak Sahrial Yusuf.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi Laporan Akhir secara ringkas dan jelas. Sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab, dimana bab tersebut dibagi menjadi beberapa sub-sub secara keseluruhan. Berikut adalah sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab, yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menguraikan latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan Laporan Akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis menguraikan teori-teori yang mendasari penyusunan laporan akhir yang meliputi pengertian sistem, pengertian akuntansi, pengertian sistem akuntansi, tujuan sistem akuntansi, pengertian gaji, pengertian sistem akuntansi penggajian, dokumen yang digunakan, catatan akuntansi yang digunakan, fungsi yang terkait dan jaringan prosedur yang membentuk sistem.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan memberikan gambaran umum tentang CV Batu Kristal Palembang yang meliputi sejarah perusahaan, struktur organisasi, visi misi dan uraian tugas, sistem akuntansi penggajian, prosedur penggajian, dokumen dan catatan akuntansi yang digunakan oleh CV Batu Kristal Palembang.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis menjelaskan analisis sistem akuntansi penggajian dan perancangan sistem akuntansi penggajian dan bagan alir prosedur penggajian. Dimulai dari dokumen-dokumen, jaringan prosedur, fungsi yang terkait dan catatan akuntansi apa saja yang digunakan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis akan memberikan suatu kesimpulan dari pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya, serta memberikan saran-saran bermanfaat bagi CV Batu Kristal Palembang dalam menyelesaikan permasalahan yang ada.